JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA
https://jicnusantara.com/index.php/jiic
Vol : 3 No: 11, November 2026
E-ISSN : 3047-7824

Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tentang Self Care Managemen di Poliklinik Penyakit Dalam RSI Ibnu Sina Padang Panjang

Description of the Level of Knowledge of Diabetes Mellitus Patients About Self-Care Management at the Internal Medicine Polyclinic of RSI Ibnu Sina Padang Panjang

Rizka Nadhira[1*], Ade Sry Wahyuni[2], Reni Chaidir[3]
Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi
Email : rizkanadhira013@gmail.com[1], adesrywahyuni2@gmail.com[2], chaidirreni07@gmail.com[2]*

Article Info

Article history :
Received : 16-11-2026
Revised : 18-11-2026
Accepted : 20-11-2026
Published : 22-11-2026

Abstract

Diabetes Mellitus or DM occurs when the body does not produce enough insulin or cannot use nsulin properly, 537 million adults (20-79 years) live with diabetes sufferers, diabetes sufferes in Indonesia have increased rapidly in the last 10 years. West Sumatera is ranked 21st out of 34 provinces in Indonesia, diabetes mellitus is one of the 10 most of common diseases in the city of Padang Panjang. DM self-care is a form of self-care which is a responsibility program for DM sufferers. The purpose of this study was to determine the level of knowledge of Diabetes Mellitus patients about DM self-care management at the RSI Ibnu Sina Padang Panjang Polyclinic. This type of research uses a quantitative research design, with a descriptive approach. The population in this study were patients with a history of diabetes mellitus who visited the RSI Ibnu Sina Padang Panjang Internal Medicine Polyclinic. The sampling technique used was purposive sampling, the sampling method used was Accidental Sampling with a sample size of 96 people. The study found that 46 respondents had moderate knowledge, 31 respondents had low knowledge, and 19 respondents had high knowledge.

Keywords : Knowledge level, Self care management, Diabetes Melitus (DM)

Abstrak

Diabetes Melitus atau DM terjadi ketika tubuh tidak memproduksi cukup insulin atau tidak dapat menggunakan insulin dengan benar, 537 juta orang dewasa (20 79 tahun) hidup dengan diabetes diseluruh dunia, penderita diabetes di Indonesia meningkat pesat dalam 10 tahun terakhir. Sumatera barat berada diurutan ke 21 dari 34 provinsi yang ada di Indonesia, penyakit diabetes melitus termasuk penyakit 10 terbanyak dikota Padang Panjang. Self care DM adalah bentuk perawatan diri yang merupakan program tanggung jawab bagi penderita DM. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pasien Diabetes Melitus tentang self care managemen DM di Poliklinik RSI Ibnu Sina Padang Panjang. Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien dengan riwayat penyakit diabetes melitus yang berkunjung ke Poliklinik Penyakit Dalam RSI Ibnu Sina Padang Panjang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling, cara pengambilan sampel yang digunakan yaitu accidental sampling dengan jumlah sampel 96 orang. Hasil penelitian didapatkan sebanyak 46 responden memiliki tingkat pengetahuan sedang, 31 responden memiliki tingkat pengetahuan rendah, dan 19 responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Self Care Managemen, Diabetes Melitus (DM)

PENDAHULUAN

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit kronis yang umum terjadi pada dewasa yang membutuhkan supervisi medis berkelanjutan dan edukasi perawatan mandiri pada pasien. Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit kronis progresif yang ditandai dengan ketidakmampuan tubuh untuk melakukan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein mengarah ke hiperglikemi (kadar glukosa darah tinggi). Diabetes Melitus (DM) terkadang dirujuk sebagai "gula tinggi", baik oleh klien maupun penyedia layanan kesehatan (Maria, 2021).

Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat (2018) jumlah kasus diabetes melitus di Sumatera Barat berjumlah 44.280 kasus. Sumatera Barat berada diurutan ke 21 dari 34 provinsi yang ada di 3 Indonesia. Data dari dinas kesehatan kota Padang Panjang penyakit diabetes melitus termasuk penyakit 10 terbanyak di Kota Padang Panjang (Kementrian Kesehatan, 2018). Berdasarkan data yang didapatkan dari Rekam Medis Rumah Sakit Ibnu Sina Padang panjang, jumlah kunjungan pasien dengan diabetes melitus tipe 2 setiap tahunnya memiliki angka yang cukup tinggi, pada tahun 2020 jumlah kunjungan yaitu 217 orang, tahun 2021 jumlah kunjungan 121 orang, sementara tahun 2022 jumlah kunjungan meningkat cukup tinggi di angka 293 orang, pada tahun 2023 jumlah kunjungan berjumlah 289 orang.

Komponen self care yang dilakukan oleh penderita DM diantaranya yaitu pengaturan pola makan (diet), perawatan kaki, aktivitas fisik, monitoring gula darah, dan minum obat diabetes. prinsip diet yang dilakukan yaitu dengan memperhatikan jadwal makan, pola makan, jenis makanan, dan diet gula. Pengaturan ini bertujuan untuk mengatur keseimbangan dan dipertahankan dalam kadar normal (Basir et al., 2022).

Komponen self care managemen yang dilakukan oleh 7 dari 10 orang yang diwawancarai mengatakan terkadang mengurangi makanan dan minuman manis-manis yang dibuat di rumah, namun apabila penderita membeli makanan diluar penderita tetap memakannya meskipun mengetahui kadar gula didalam makanan tersebut berlebih, sehingga para penderita tidak terlalu memperhatikan diet gula, jenis makanan, pola makan dan jadwal makan. Perawatan kaki yang dilakukan dirumah yaitu menggunting kuku sekali dalam seminggu dan menggunakan alas kaki setiap keluar rumah, namun pendeita jarang memeriksa sepatu sebelum dipakai dan tidak menggunakan lotion. Obat-obatan yang diberikan di rumah sakit tidak jarang sering terlewati karena lupa meminumnya.Tidak maksimalnya penerapan self care managemen bagi 8 penderita DM berdampak kepada kadar gula darah yang tidak stabil hal ini berpengaruh kepada jumlah rawat inap pasien dengan diabetes melitus di RSI Ibnu Sina Padang Panjang yang berjumlah 40-50 orang perbulannya. Hal ini tidak menutup kemungkinan akan terus meningkatnya jumlah pasien diabetes melitus yang dirawat inap. Bedasarkan data dan fenomena yang terjadi, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tentang Self Care Managemen Dm Di Poliklinik Penyakit Dalam RSI Ibnu Sina Padang Panjang.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang mendeskripsikan bagaimana gambaran tingkat pengetahuan pasien diabetes melitus tentang self care manajemen DM di poliklinik penyakit dalam RSI Ibnu Sina Padang Panjang.

Dalam penelitian ini populasi tidak diketahui, sehingga yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien dengan kunjungan diabetes melitus yang berobat ke Poliklinik Penyakit Dalam RSI Ibnu Sina Padang Panjang. Cara pengambilan sampel yang digunakan adalah accidental sampling dan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposif sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan keinginan atau kriteria yang telah ditentukan peneliti. Kriteria inklusi yang digunakan yaitu bersedia menjadi responden dalam penelitian, penderita DM yang telah terdiagnosis dan dapat berkomunikasi dengan baik dan lancar.

Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioneer karakteristik demografi dan kuesioner pengetahuan Aktivitas Self Care yang terdiri atas 17 item pertanyaan dengan nilai uji releabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,656.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Di Poliklinik RSI Ibnu Sina Padang Panjang

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
	Umur		
1.	36-45 Tahun	5	5,2
2.	46-55 Tahun	32	33,3
3.	56-65 Tahun	41	42,7
4	>65 Tahun	18	18,8
	Jumlah	**96**	**100**
	Jenis Kelamin		
1.	Laki-Laki	31	32,3
2.	Perempuan	65	67,7
	Jumlah	**96**	**100**
	Tingkat Pendidikan		
1.	Tidak Tamat SD	3	3,1
2.	Tamat SD/Sederajat	7	7,3
3.	SLTP/Sederajat	13	13,5
4.	SLTA/Sederajat	43	44,8
5.	Perguruan Tinggi	30	31,3
	Jumlah	**96**	**100**
	Pekerjaan		
1.	Tidak Bekerja	38	39,6
2.	Buruh	0	0
3.	Petani	12	12,5
4.	Wiraswasta/Pedagang	10	10,4
5.	Pegawai Swasta	5	5,2
6.	PNS	13	13,5
7.	TNI/Polri	0	0
8.	Lain-Lain	18	18,8
	Jumlah	**96**	**100**
	Rata-Rata Pendapatan Perbulan		
1.	≤1.900.000	55	57,3
2.	>1.900.000	41	42,7
	Jumlah	**96**	**100**

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa distrisbusi frekuensi responden pada pasien DM di poliklinik RSI Ibnu Sina Padang Panjang berdasarkan karakteristik umur terbanyak yaitu 56-65 yaitu sebanyak 41 responden (42,7%). Penderita DM terbanyak berjenis kelamin perempuan dengan persentase 67,7% terdiri 65 responden. Tingkat pendidikan terbanyak adalah SLTA/Sederajat dengan jumlah 43 responden (44,8%). Kebanyakan penderita DM tidak memiliki pekerjaan sebanyak 38 responden (39,6%). Lebih dari sebagian penderita DM memiliki rata-rata pendapatan dibawah Rp1.900.000 sebanyak 55 responden (57,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Status Kesehatan Responden Di Poliklinik RSI Ibnu Sina Padang Panjang

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
	Lama Menderita DM		
1.	3-12 Bulan	10	10,4
2.	1-5 Tahun	41	52,7
3.>	5 Tahun	45	46,9
	Jumlah	**96**	**100**
	Komplikasi		
1.	Tidak Ada Komplikasi	27	28,1
2.	Ada Komplikasi	69	71,9
	Jumlah	**96**	**100**
	Merokok		
1.	Tidak Merokok	81	84,4
2.	Merokok	15	15,6
	Jumlah	**96**	**100**

Pada tabel 2 menunjukkan sebanyak 45 responden (46,9%) mengidap penyakit DM lebih dari 5 tahun dengan diiringi komplikasi sebanyak 69 responden (71,9%). Sebagian besar penderita DM tidak memiliki kebiasaan merokok dengan jumlah 81 responden (84,4%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Self Care Managemen Pasien DM Di Poliklinik RSI Ibnu Sina Padang Panjang

Kategori Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	31	32,3
Sedang	46	47,9
Tinggi	19	19,8
Total	**96**	**100**

Pada tabel 3 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi gambaran tingkat pengetahuan pasien DM tentang self care manajemen dari 96 responden didapatkan 46 responden (47,9%) memiliki tingkat pengetahuan sedang, 31 responden (32,3%) memiliki tingkat pengetahuan rendah, dan 19 responeden (19,8%) memiliki tingkat pengetahuan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran tingkat pengetahuan pasien DM tentang self care managemen di poliklinik RSI Ibnu Sina Padang Panjang dapat ditarik kesimpulan sebagian besar responden (47,9%) memiliki tingkat pengetahuan sedang, disusul

dengan tingkat pengetahuan rendah (32,3%), kemudian sebagian kecil responden berpengetahuan tinggi (19,8%)

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, E. H., Makkasau, Fitriani, Latifah, A., Eppang, M., Buraerah, S., & Syatriani, S. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rizmedia Pustaka Indonesia.

Anggraini, Hariyanto, & Warsono. (2018). Perbedaan Tingkat Pengetahuan Tentang Diabetes Melitus (DM) Tipe II Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Media Audio Visual Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di Dusun Sentong Desa Karangduren Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. *Nursing News*, *3*(1), 492–500.

Arania, R., Triwahyuni, T., Prasetya, T., & Cahyani, S. D. (2021). Hubungan Antara Pekerjaan dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Diabetes Melitus di Klinik Mardi Waluyo Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Medika Malahayati*, *5*, 163–169.

Astika, I. P. G. A. P. (2021). *Gambaran Self Management Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas 2 Negara*. Institut Teknologi dan Kesehatan Bali.

Astiyah, S. C. (2022). *Prinsip 3J penderita diabetes*. https://ynkes.kemenkes.go.id/view_artikel?1671/prinsip-3j-penderita-diabetes

Basir, I. S., Paramatha, N. R., & Agustin, F. D. (2022). Self Care Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, *4*, 691–698.

Dafriani, P., & Dewi, R. I. S. (2019). Tingkat Pengetahuan Pada PasienDiabetes Melitus (DM) Tipe 2. *Jurnal Abdimas Saintika*, *1*, 45050.

Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, *12*, 95–107.

Enisah, Rizana, N., Wijayanti, E. S., Widiyastuti, N. R., Juwariyah, S., Umam, K., Fahrudiana, F., Puspitasari, I., & Patih, S. (2024). *Keperawatan Keluarga : Teori Komprehensif*. PT. Green Pusaka Indonesia.

Erdaliza, Mitra, Rany, N., Harnani, Y., & Abidin, A. R. (2024). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Komplikasi Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, *10*, 534–545.

Gea, E. J. (2023). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Manajemen Perawatan Diri Pada Penderita Diabetes Melitus Di Desa Banuagea*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

Gusliandra, A. (2021). *Hubungan HbA1c dengan profil lipid plasma pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Jalan di Poli Endokrin RSUP Dr.M.Djamil Padang*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.

Hariani, Abd.Hady, J., Jalil, N., & Putra, S. A. (2020). Hubungan Lama Menderita dan Komplikasi DM Terhadap Kualitas Hidup Pasien DM Tipe 2 di Wilayah Puskesmas Batua Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, *15*, 56–62.

Iriani, N., Dewi, A. K., Sudjud, S., Surianti, & Nuraya, T. (2022). *Metodologi Penelitian*. Rismedia Pustaka Indonesia.

Latifah, & Nugroho. (2020). Hubungan Stres dan Meroko dengan Kejadian Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Kota Samarinda. *Hubungan Stres Dan Meroko Dengan Kejadian Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Kota Samarinda*, *1*(2), 1243–1248.

Lengga, V. M., Mulyati, T., & Mariam, S. R. (2023). Pengaruh Diabetes Self Management

Education (DSME) Terhadap Tingkat Pengetahuan Penyakit Diabetes Melitus Pada Pasien Diabetes Melitus. *Penelitian Perawat Profesional*, *5*, 103–112.

Lestari, Zulkarnain, & Sijid, S. A. (2021). *Diabetes Melitus : Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan, dan Cara Pencegahan*. 237–241.

Luthfa, I., & Fadhilah, N. (2019). Self Management Menentukan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus. *Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, *4*, 397–405.

Marasabessy, Baharia, N., Nasela, S. J., & Abidin, L. S. (2020). *Pencegahan Penyakit Diabetes Melitus (DM) Tipe 2*. NEM.

Maria, I. (2021). *Asuhan Keperawatan Diabetes Melitus Dan Asuhan Keperawatan Sroke*. Budi Utama.

Megasari, A. L. (2021). *Discharge Planning Berbasis Android Terhadap Kesiapan Pulang*. Chakra Brahmanda Lentera.

Ningrum, T. P., Alfatih, H., & Siliapantur, H. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Diri Pasien DM Tipe 2*.

Nuari, N. . (2019). *Strategi Manajemen Edukasi Pasien Diabetes Melitus*. CV Budi Utajma.

Nurjannah, A. (2022). *Pengaruh Diabetes Self Management Education (DSME) melalui Whatsapp di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Self Care Pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Seyegan*. Poltekkes Yogyakarta.

Nurul Afifah, H. (2016). *Mengenal Jenis-Jenis Insulin Terbaru untuk Pengobatan Diabetes*. Farmasetika.Com. doi:10.24198/farmasetika.vli4.10367

PERKENI. (2021). *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia (1st ed)*. https://pbperkeni.or.id/unduhan

Pertiwi, N. ., & Rakhmat, A. (2021). Gambaran Self Care pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di RSUD Labuang Baji Makassar. *Jurmal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, *1*, 13–18.

Pitoy, F. F., Mandias, R. J., & Senduk, A. F. S. (2024). Perilaku Merokok dan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Keperawatan*, *8*, 171–178.

Prawirohartono, E. P. (2023). *Memahami Penelitian Epidemiologi Klinis Secara Mudah*. Gadjah Mada University Press.

Putra, I. W. A., & Berawi, K. N. (2015). Empat Pilar Penatalaksanaan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Majoroty*, *4*, 8–12.

Putri, L. R. (2017). *Gambaran SelfCare Penderita Diabetes Melitus (DM) di Wilayah Kerja Puskesmas Srondol Semarang*. Universitas Diponegoro.

Rahim, A. R., Joko, A., & Priyambodo, S. (2023). Correlation Between Smoking Activity and Incidence of Uncontrolled Type 2 Diabetes Melitus in Puskesmas Sakra, East Lombok. *Jurnal Kedokteran Unram*, *12*(2133–139).

Rita, N. (2018). Hubungan Jenis Kelamin, Olah Raga dan Obesitas dengan Kejadian Diabetes Melitus Pada Lansia. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, *2*, 93–99.

Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. NEM.

Safitri, A., Dirja, M. D. P. A., Puspita, S. R., Kasifah, Khodijah, N. S., Apriliana, R., Oktalia, H., Sari, Y. S., Rahmawati, A., Amelia, T. R., Sari, R. E., Selfiani, T., & Astuti, D. P. (2023).

Laporan Penanggung Jawaban Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Pada Klien Dengan Diabetes Melitus. *Nusantara Hasana Journal*, *3*, 205–208.

Sani, F. N., Widiastuti, A., Ulkhasanah, M. E., & Amin, N. A. (2023). Gambaran Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, *5*, 1151–1158.

Sepdianto, T. C., Kustinnasari, D., & Sunanrno, I. (2019). Pelaksaan Self Monitoring of Blood Glucose pada Pasien Diabees Melitus Tipe 2 di RSUD Mardi Waluyo Kola Blitar. *Jurnal Keperawatan Malang*, *4*, *No 1*, 49–56.

Silviani, I., & Sibarani, J. P. (2023). *Komunikasi Kesehatan Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2*. Scopindo Media Pustaka.

Simatupang, R. (2020). *Pedoman Diet Penderita Diabetes Melitus*. Rumiris Simatupang.

Supardi, Purnomo, R. T., & Mawardi. (2023). Tingkat Pengetahuan Upaya Pencegahan Diabetes Melitus Pada Pralansia. *TRIAGE Jurnal Ilmu Keperawatan*, *10*, 23–28.

Suryana, M., Susanto, D. H., Naim, M., Umira, N., Izati, N. U., & Malisa. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Pengelolaan Diri Diabetes Melitus Tipe 2 pada Masyarakat Jakarta Barat. *Jurnal Kedokteran Meditek*, *2*, 90–101.

Tandra, H. (2014). *Strategi Mengalahkan Komplikasi Diabetes*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Tiza, U. H. (2021). *Efektifitas Media Booklet dan Leaflet Dalam Terapi Gizi Terhadap Pengetahuan Gizi dan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUP DR. M. DJAMIL Padang Tahun 2021*. Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Padang.

Unhanisyah, A., Naziyah, & Nurani, I. A. (2023). Hubungan Pendidikan dan Penghasilan Terhadap Tingkat Pengetahuan Setelah dilakukan Edukasi Senam Kaki Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Pasar Rebo. *Jurnal Medika Malahayati*, *5*, 2623–2634.

Wahyuni, R., & Mulyono, E. (2019). Hubungan Pola Makan Terhadap Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Melitus. *J. Medika : Karya Ilmiah Kesehatan*, *4*, 55–61.

Wirya, D. (2020). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Diabetes Melitus di Ruangan Penyakit Dalam RSUD Dr. Rasyidin Kota Padang*. Poltekkes Kemenkes Padang.